## PENGARUH PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 8 MAKASSAR PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA

**Nurhidayah1; Oslan Jumadi 2 Andi Asmawati Azis2**

1Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

*e-mail*: ***nurhidayahyunus18@gmail.com***

2Dosen Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

**Nurhidayah, 2017**. The influence of learning journal employing to Motivation and learning outcomes of biology of the eleventh grade at SMA 8 Makassar in material of human’s blood circulation system. Minithesis. Biology Department. Faculty of Mathematical and Sciences. State University of Makassar. (Guided by Oslan Jumadi and Andi Asmawati Azis).

**Abstract**: This research aims to know the influence of learning journal to motivate and learn outcomes of biology at the eleventh grade at SMA 8 Makassar in material of human’s blood circulation system. This is a quasi experiment research. The populations of this research are all students of the eleventh grade at SMA 8 Makassar academic year 2016/2017. The election of research sample is conducted randomly, therefore it is obtained XI IPA 2 as experiment group that utilizes learning journal and XI IPA 1 as control group that does not utilize learning journal. This research is executed as long as 4 meetings to material and twice meetings to evaluate. The procedure of collecting data based on motivation in learning with giving the questioner and the learning outcomes is conducted with giving learning outcomes test in multiple-choice form and essay form, consist of pre-test and post-test. Data is collecting and is descriptively statistics and the hypothesis in inferensial with using Kovarian analysis with the standard significance 0.05. Students’ learning motivation which is taught with learning journal got mean 4,15 aspect is in good category. Student’s learning motivation which is taught without learning journal got mean 3,54 aspectis in good category. Statistics result is got significance 0,001< = 0.05. To conclude, there is an influence of learning journal employing to motivation learning outcomes of biology of the eleventh grade at SMP 8 Makassar in material of huma’s blood circulation system.



**Keywords :Motivation, Learning Outcomes, Learning Journal**

**Nurhidayah, 2017**. Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar pada Materi Sistem Peredaran darah Manusia.Skripsi. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Oslan Jumadi dan Andi Asmawati Azis).

**Abstrak**: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jurnal belajar terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar pada materi sistem peredaran darah manusia. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasy experiment).* Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 8 Makassar tahun ajaran 2016/2017. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan secara *random*, sehingga diperoleh kelas XI IPA 2 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan jurnal belajar dan kelas XI IPA 1 sebagai kelompok kontrol yang tidak menggunakan jurnal belajar. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan untuk materi dan 2 kali pertemuan untuk evaluasi.Teknik pengumpulan data dilihat dari motivasi belajar yang terdiri dari 4 aspek yaitu *Attention* (perhatian), *Relevance* (hubungan), *Confidence* (percaya diri), dan *Satisfaction* (kepuasan) dengan memberikan angket dan hasil belajar dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda dan uraian, meliputi *pretest* (tes hasil belajar awal siswa) dan *posttest* (tes hasil belajar akhir siswa). Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan uji hipotesis secara inferensial dengan menggunakan analisis Kovarian dengan taraf signifikansi 0,05. Motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar yang diajar dengan menggunakan jurnal belajar berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,15. Motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar yang diajar tanpa menggunakan jurnal belajar berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,54. Hasil statistik diperoleh nilai signifikansi 0,001<α = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa jurnal belajar berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar pada materi sistem peredaran darah manusia.

**Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Jurnal Belajar**

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari kualitas pembelajaran yang baik. Menurut Triana (2012), pembelajaran seharusnya menjadi aktivitas bermakna yakni pembebasan untuk mengaktualisasi seluruh potensi siswa. Terjadinya proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar diakibatkan adanya keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru melalui pengaturan dan perencanaan yang seksama. Sebagaimana yang diungkapkan Nuryani (2005) bahwa proses belajar mengajar adalah kesatuan dua proses antara siswa yang belajar dan guru yang membelajarkan. Namun, kegiatan pembelajaran selama ini hanya berupa komunikasi satu arah yaitu penyampaian pesan atau gagasan berlangsung hanya dari guru ke siswa tanpa adanya umpan balik dari siswa, padahal umpan balik dalam pembelajaran sangat penting.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, isi, dan penutup. Di akhir pembelajaran kegiatan siswa hanya berupa menyimpulkan materi yang diajarkan tanpa adanya kegiatan refleksi dan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran sehingga guru kurang mengetahui apakah siswa memiliki masalah terkait pembelajaran yang telah dilewatinya. Kegiatan refleksi setelah pembelajaran, dapat menjadi sarana bagi siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi dan sebagai umpan balik siswa terhadap pembelajaran yang telah mereka lalui.

Kemampuan siswa dalam merefleksikan proses belajarnya merupakan salah satu bentuk kemampuan metakognitif yang perlu untuk dikembangkan. Metakognitif adalah kesadaran berpikir tentang apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui. Menurut Weinert dan Kluwe (dalam Hasanah, 2014), metakognitif adalah *secon-order cognition* yang memiliki arti berpikir tentang berpikir, pengetahuan tentang pengetahuan, atau refleksi tentang tindakan-tindakan.

Mengenal dan memahami diri adalah mengetahui dan memahami kelebihan dan kelemahan, baik yang ada pada diri sendiri maupun dari luar yang berpengaruh terhadap diri sendiri yang bisa mempengaruhi ketercapaian tujuan belajar (Herlina, nd). Bila siswa sudah memahami dirinya, maka siswa akan mengupayakan usaha untuk mencapai tujuan belajar sesuai dengan kondisi diri yang telah dipahaminya baik menyangkut kelebihan maupun kekurangannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk merefleksikan proses pembelajaran yakni dengan penggunaan jurnal belajar.

Jurnal belajar adalah wadah yang memuat hasil refleksi dalam bidang pembelajaran yang diperuntukan bagi siswa maupun guru. Guru dapat membacanya sebagai bahan masukan untuk melihat kemampuan siswa dalam bidang yang dipelajarinya. Siswa mengisinya dapat berupa hasil refleksi atau hasil pengamatan yang berkaitan dengan pembelajaran kelas (Kurniawan, 2014). Menulis jurnal belajar dapat membuat siswa belajar mengevaluasi proses belajar yang telah mereka lalui. Jurnal belajar dapat membantu siswa mengidentifikasi materi apa yang telah mereka ketahui dan materi yang belum mereka ketahui selama proses pembelajaran. Siswa akan berfikir sendiri apa penyebab mereka tidak dapat memahami materi dan solusi apa yang dapat mereka lakukan sehingga masalah tersebut dapat teratasi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria (2015) mengenai penerapan jurnal belajar dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik kognitif maupun afektif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jayadi (2008) tentang penggunaan jurnal reflektif pada pembelajaran biologi terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa yang berdampak pada peningkatan penguasaan konsep.

Jurnal belajar yang ditulis siswa sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai wadah refleksi siswa dan melatih kemampuan metakognitifnya. Akan tetapi, pada kenyataanya belum banyak guru yang menerapkan jurnal belajar dalam pembelajaran.Sehubungan dengan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk mendalami masalah ini melalui suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar pada Materi Sistem Peredaran darah Manusia”.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar yang diajar dengan menggunakan jurnal belajar? (2) Bagaimana pengaruh penggunaan jurnal belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar?

1. **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu *(quasy eksperimental research)* yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, tepatnya pada bulan Oktober s/d bulan November 2016 dan berlokasi di SMA Negeri 8 Makassar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar. Sampel penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas yang diajar dengan menggunakan jurnal belajar dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas yang diajar tanpa menggunakan jurnal belajar, masing-masing kelas terdiri dari 33 orang. Alokasi waktu untuk menjelaskan materi sebanyak 4 kali pertemuan (8 x 45 menit) dan 2 kali pertemuan (4x45 menit) untuk melaksanakan evaluasi *(pretest)* dan *(posttest).* Materi yang diajarkan adalah sistem peredaran darah manusia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur motivasi belajar siswa yang terdiri atas 20 penyataan, dan tes hasil belajar sebanyak 25 nomor soal pilihan ganda dan 5 nomor soal uraian yang sudah divalidasi oleh validator ahli. Perhitungan skor motivasi dihitung menggunakan perhitungan skala Likert. Skor yang diperoleh kemudian dihitung skor rata-ratanya pada tiap aspek menggunakan rumus Keller (dalam Wirawan, dkk 2012):

(*M* )=

Jumlah skor tes hasil belajar yang diperoleh akan dianalisis untuk memperoleh nilai hasil belajar dengan cara mengkonversi skor ke skala 100 (Supardi, 2015):

Nilai = x 100 = Skor akhir

Skor rata-rata yang diperoleh kemudian dikualifikasikan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan jurnal belajar dan tidak menggunakan jurnal belajar pada setiap aspek berdasarkan pengkategorian Keller (dalam Wirawan, dkk 2012) seperti berikut:

**Tabel 1. Rentang kategori motivasi belajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Persentasi** | **Kategori** |
| 1 | 4,50 - 5,00 | Sangat baik |
| 2 | 3,50 - 4,50 | Baik |
| 3 | 2,50 - 3,50 | Cukup baik |
| 4 | 1,50 - 2,50 | Kurang baik |
| 5 | 1,00 - 1,50 | Tidak baik |
|  |  |  |

Nilai hasil belajar yang telah diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan menggunakan sistem *Statistical Package for Social Sciense* (*SPSS*) versi 16.0. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar biologi yang diperoleh siswa baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Adapun pengkategorian hasil belajar biologi berdasarkan pedoman pengkategorian dari Arikunto (2009) sebagai berikut:

**Tabel 2. Pengkategorian tingkat penguasaan hasil belajar biologi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval penilaian** | **Kategori** |
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 66 – 79 | Baik |
| 56 – 65 | Cukup |
| 40 – 55 | Kurang |
| 0 – 39 | Gagal |

Teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan Analisis Kovarian (ANAKOVA) sampel melalui sistem SPSS dengan taraf α = 0,05. Kriteria pengujian adalah jika Sig. (2-tailed) > α = 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, berarti penggunaan jurnal belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebaliknya jika Sig. (2-tailed) < α = 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, berarti penggunaan jurnal belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Hasil Penelitian**
3. **Analisis Statistik Deskriptif**
4. Motivasi belajar

Analisis statistik deskriptif motivasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Makassar dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Rata-rata Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 8 Makassarpada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek motivasi** | **Jumlah total skor** | **Motivasi rata-rata** | **Kategori** |
| **Kelas XI IPA 1 (Kelas Kontrol)** | | | |
| A *(Attention )* | 754 | 3,26 | Cukup baik |
| R *(Relevance)* | 370 | 3,73 | Baik |
| C *(Confidence)* | 720 | 3,63 | Baik |
| S *(Satisfaction)* | 471 | 3,56 | Baik |
| **Total** | **2315** | **3,54** | **Baik** |
| **Kelas XI IPA 2 (Kelas Eksperimen)** | | | |
| A *(Attention )* | 948 | 4,10 | Baik |
| R *(Relevance)* | 340 | 4,43 | Baik |
| C *(Confidence)* | 770 | 3,88 | Baik |
| S *(Satisfaction)* | 555 | 4,20 | Baik |
| **Total** | **2613** | **4,15** | **Baik** |

1. Hasil belajar

Data hasil belajar siswa diukur dengan teknik tes yang diperoleh melalui soal test yang berupa pilihan ganda dan uraian. Hasil analisis statistik deskriptif menggambarkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar pada materi sistem peredaran darah manusia dapat dilihat pada Tabel 4. Berikut ini:

**Tabel 4. Analisis statistik deskriptif nilai hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 8 Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistik Deskriptif** | **Hasil Belajar** | | | |
| **Kelas XI IPA 1 (Kontrol)** | | **Kelas XI IPA 2 (Eksperimen)** | |
| ***Pretest*** | ***Posttest*** | ***Pretest*** | ***Posttest*** |
| Nilai Terendah | 14 | 62 | 14 | 66 |
| Nilai Tertinggi | 30 | 96 | 32 | 94 |
| Rata-Rata | 21.45 | 79.51 | 22.06 | 84.72 |
| Standar Deviasi | 4.85 | 8.38 | 3.98 | 6.97 |
| Median | 20 | 80 | 22 | 86 |
| Nilai Maksimal | 100 | 100 | 100 | 100 |

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dapat dikategorikan pada Tabel 5. berikut.

**Tabel 5. Kategori frekuensi dan persentase hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 8 Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Interval Penilaian** | **Kategori** | **XI Kelas IPA 1 (Kelas Kontol)** | | | | **XI IPA 2 (Kelas Kontrol)** | | | |
| ***Pretest*** | | ***Posttest*** | | ***Pretest*** | | ***Posttest*** | |
| F | Persentase | F | Persentase | F | Persentase | F | Persentase |
| 80-100 | Sangat Baik | 0 | 0 % | 20 | 60.60 % | 0 | 0 % | 28 | 84.84 % |
| 66-79 | Baik | 0 | 0 % | 11 | 33.33 % | 0 | 0 % | 5 | 15.15 % |
| 56-65 | Cukup | 0 | 0 % | 2 | 6.06 % | 0 | 0 % | 0 | 0 % |
| 40-55 | Kurang | 0 | 0 % | 0 | 0 % | 0 | 0 % | 0 | 0 % |
| 0 - 39 | Gagal | 33 | 100 % | 0 | 100 % | 33 | 100 % | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | **33** | **100%** | **33** | **100%** | **33** | **100%** | **33** | **100%** |

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis analisis kovarian (Anakova). Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar-dasar analisis, yakni uji normalitas dan uji homogenitas dimana semua data diolah dengan analisis program SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi α = 0,05.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data dalam penelitian ini memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan jurnal belajar berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Makassar. Setelah dilakukan pengujian normalitas, diperoleh data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen signifikansinya adalah 0,402 > α = 0,05 dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol signifikansinya adalah 0,641 > α = 0,05 yang berarti data siswa yang diajar dengan menggunakan jurnal belajar dan tanpa menggunakan jurnal belajar berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Selnjutnya pengujian homogenitas diperoleh signifikansi sebesar 0,818 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan jurnal belajar dan siswa yang diajar tanpa menggunakan jurnal belajarmemiliki variansi yang homogen. Jadi, kelompok siswa diambil dari populasi yang sama. Uji hipotesis menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0, diperoleh nilai signifikansi 0.001 < α = 0.05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, artinya penggunaan jurnal belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

1. **Pembahasan**

Jurnal belajar merupakan catatan refleksi pengalaman belajar siswa setelah melakukan pembelajaran. Jurnal belajar dalam penelitian ini diberikan di setiap akhir pembelajaran sebagai wadah bagi siswa untuk merefleksikan apa yang telah mereka peroleh selama proses pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia yang berisi pengalaman belajar, materi yang telah dipahami, materi yang belum dipahami dan kendalanya, serta strategi yang dilakukan untuk mengatasinya.

Hasil pemikiran reflektif yang ditulis siswa dalam sebuah jurnal belajar memunginkan siswa untuk dapat mencapai kemajuan belajar dikarenakan siswa telah memahami dirinya sendiri, memahami kelebihan dan kelemahan yang nantinya akan diperbaiki dengan strategi tertentu sehingga siswa akan termotivasi untuk terus mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, dalam menulis jurnal belajar tentunya siswa akan berusaha mengingat kembali materi apa saja yang telah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan angket, dimana data dibagi dalam dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada saat pemberian postest, dilakukan pengambilan data dari kedua kelompok menggunakan angket untuk membandingkan motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan jurnal belajar dan tanpa menggunakan jurnal belajar pada setiap aspek motivasi belajar Keller (dalam Wena, 2014) yaitu *Attention* (perhatian)*, Relevance* (relevansi)*, Confidence* (percaya diri), *dan Satisfaction* (kepuasan)..

Nilai rata-rata motivasi belajar biologi siswa untuk aspek *attention* (perhatian) di kelas XI IPA 1 berada pada kategori cukup sedangkan di kelas XI IPA 2 berada pada kategori baik. Adapun untuk aspek *relevance* (hubungan)*, confidence* (percaya diri), dan *satisfaction* (kepuasan) baik di kelas XI IPA 1 maupun kelas XI IPA 2 berada pada kategori yang sama pada yaitu baik. Meskipun berada total skor rata-rata motivasi belajar siswa berada pada kategori yang sama, namun rata-rata motivasi belajar biologi siswa di kelas XI IPA 2 lebih tinggi dibandingkan kelas XI IPA 1.

* 1. Aspek a*ttention* (perhatian)

Di dalam proses belajar-mengajar, perhatian merupakan faktor utama yang jelas besar pengaruhnya. Artinya, siswa yang mau belajar harus memiliki perhatian terhadap materi yang akan dipelajari. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru berusaha menarik perhatian siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan meminta tanggapan kepada siswa mengenai materi baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Berdasarkan skor rata-rata motivasi belajar biologi siswa di kelas kontrol, aspek *attention* (perhatian) berada pada kategori cukup baik sedangkan di kelas eksperimen yang berada pada kategori baik. Motivasi belajar siswa di kelas ekperimen terlihat dengan aktifnya siswa dalam menyimak dan bertanya mengenai konten materi selama proses belajar. Perhatian yang ditunjukkan siswa di kelas eksperimen membuktikan jurnal belajar yang ditulis siswa di setiap akhir pembelajaran mampu memotivasi siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa dituntut untuk mengingat kembali materi dan pengalaman-pengalaman yang telah mereka lewati selama proses pembelajaran dan dituliskan kembali dalam jurnal belajar. Dengan mengisi jurnal belajar, siswa juga dapat mengekspresikan bagaimana perasaannya saat belajar dalam bentuk tulisan sehingga membuat mereka lebih bersemangat lagi untuk mengikuti rangkaian pelajaran selanjutnya.

* 1. Aspek *relevance* (hubungan)

Kata relevansi menunjukkan adanya hubungan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Motivasi peserta didik akan bangkit dan berkembang apabila mereka merasakan bahwa apa yang dipelajari itu bermanfaat. Jika siswa merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka, maka mereka akan terdorong mempelajarinya karena memilik hubungan dengan kebutuhan mereka, dan memiliki tujuan yang jelas. Artinya, motivasi belajar akan tumbuh bila peserta didik mengakui bahwa materi belajar mempunyai manfaat langsung secara pribadi.

Skor rata-rata motivasi belajar siswa pada aspek *relevance* (hubungan) untuk kelas kontrol sebesar 3,73 dan untuk kelas eksperimen sebesar 4,43 dimana keduanya berada pada kategori baik. Dengan menulis jurnal belajar, siswa dapat lebih memahami dirinya dan mengetahui sejauh mana keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan melakukan evaluasi diri (*self regulation*) yang ditulis dalam jurnal belajar. Siswa juga memikirkan strategi apa yang tepat atau cocok bagi mereka untuk mengatasi masalah belajarnya terkait materi yang belum dipahami sehingga siswa akan termotivasi untuk terus memperbaiki hasil belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada saat pelaksanaan penelitian, benar saja bahwa siswa melaksanakan strategi yang mereka tulis dalam jurnal belajar semisal bertanya pada guru di luar jam pelajaran biologi dan lebih fokus belajar pada pertemuan selanjutnya. Aktifitas siswa yang demikian menunjukkan bahwa siswa merasa apa yang mereka pelajari bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka sehingga mereka akan termotivasi untuk mempelajarinya lebih lanjut. Walaupun data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa antara kelas kontrol dan eksperimen berada pada kategori yang sama, namun skor rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

* 1. Aspek *confidence* (percaya diri)

Sikap percaya diri merupakan sikap yakin bahwa dirinya benar, kuat dan mampu dalam menghadapi masalah yang datang. Mengingat betapa pentingnya rasa percaya diri, tugas bagi guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik sehingga mereka merasa mampu dalam setiap pelajaran apa pun. Motivasi belajar siswa pada aspek *confidence* (percaya diri) baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,63 untuk kelas kontrol dan 3,88 untuk kelas eksperimen.

Pada saat pelaksaan penelitian, siswa di kelas eksperimen menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang baik, terbukti ketika guru mencoba menguji pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan seperti: Apa itu darah? Mengapa ketika seseorang terluka, darahnya tidak mengalir terus? siswa antusias untuk menjawab pertanyaan ataupun menanggapi jawaban temannnya. Di kelas kontrol, meskipun ada beberapa siswa menjawab dan memberi tanggapan, namun masih banyak pula siswa yang kurang antusias untuk menanggapi jika guru memberikan pertanyaan-pertanyaan selama proses belajar. Kurang antusiasnya siswa di kelas kontrol dimungkinkan karena siswa merasa kurang yakin akan kemampuan dirinya atau kurang percaya diri jika apa yang mereka sampaikan ternyata kurang tepat.

* 1. Aspek *satisfaction* (kepuasan)

Kepuasan merupakan perasaan senang karena telah berhasil melakukan sesuatu. Perasaan ini perlu ditanamkan kepada siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran yang pada akhirnya akan memotivasi mereka untuk mengulangi keberhasilannya di setiap kesempatan. Berdasarkan skor rata-rata motivasi belajar biologi siswa pada aspek *confidence* (percaya diri) baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,56 untuk kelas kontrol dan 4,20 untuk kelas eksperimen.

Jurnal belajar yang ditulis siswa di kelas eksperimen dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan materi yang telah dan belum dipahami serta kendala-kendala yang mereka hadapi selama proses pembelajaran sehingga guru dapat membacanya dan memberikan umpan balik terhadap jurnal belajar yang ditulis siswa. Umpan balik (*Feed back*) yang diberikan oleh guru berupa penjelasan kembali secara singkat materi yang belum dipahami oleh kebanyakan siswa pada pertemuan sebelumnya sehingga siswa dapat memahami kembali materi tersebut dan memberikan pujian kepada siswa yang telah menuliskan jurnal belajar dengan baik. Umpan balik dan pujian yang guru berikan mengenai refleksi yang ditulis siswa dalam jurnal belajar akan membuat siswa merasakan kepuasan tersendiri karena merasa diperhatikan oleh guru sehingga siswa menjadi termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan belajarnya.

1. Hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siwa di kelas kontrol sebesar 79.51 dan di kelas eksperimen sebesar 84.72 yang berarti hasil belajar kelompok experimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Perbedaan nilai rata-rata hasil belajar pada kedua kelas dikarenakan dengan menulis jurnal belajar, siswa dapat merefleksikan apa yang telah mereka peroleh selama proses pembelajaran, menulis kembali materi yang telah dipelajari, mengidentifikasi kendala yang mereka alami dalam memahami materi, serta memikirkan upaya dalam mengatasi kendala tersebut.

Berdasarkan analisis inferensial dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,001 < α 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan jurnal belajar pada materi sistem peredaran darah berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 2 (kelas experimen). Penelitian yang dilakukan oleh Kartono dan Imron (2010), Nuraini (2014) membuktikan bahwa penggunaan jurnal belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Jurnal Belajar ditulis oleh siswa kelas eksperimen disetiap akhir pembelajaran materi sistem peredaran darah manusia sebanyak 4 kali. Peningkatan kemampuan belajar kelas yang diajarkan dengan menggunakan jurnal belajar lebih baik dibandingkan kelas yang tanpa mengunakan jurnal belajar karena dengan menulis jurnal belajar siswa dapat mengevaluasi diri dan mengidentifikasi proses belajarnya. Siswa dapat mengetahui apa saja yang telah dan belum mereka pahami terkait materi sistem peredaran darah manusia serta memikirkan strategi yang mereka lakukan untuk mengatasi kekurangannya dalam pembelajaran terkait materi yang belum dipahami. Septiyana (2012) mengungkapkan bahwa keberadaan jurnal belajar akan menstimulus siswa untuk merefleksikan dan mengevaluasi kegiatan belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Selain merefleksikan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi diri, jurnal belajar juga dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk melakukan *feedback* (umpan balik) dan memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Canan dan Faik (2015) mengungkap bahwa umpan balik terhadap jurnal reflektif sangat efektif terkait peningkatan prestasi belajar siswa dalam sebuah mata pelajaran. Umpan balik (*Feed back*) yang diberikan oleh guru berupa penjelasan kembali secara singkat materi yang belum dipahami oleh kebanyakan siswa pada pertemuan sebelumnya sehingga siswa dapat memahami kembali materi.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2003) membuktikan bahwa pemberian umpan balik dalam pembelajaran akan memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari siswa, membantu siswa keluar dari kesulitan pada materi tersebut sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keberanian siswa mengungkapkan pendapat melalui jurnal belajar serta kemampuan siswa mendeskripsikan kembali apa yang sudah dipelajari termasuk menuliskan kelemahan dan kelebihan dalam pelajaran telah memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Septiyana, 2012).

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
2. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar yang diajar dengan menggunakan jurnal belajar berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,15.
2. Motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar yang diajar tanpa menggunakan jurnal belajar berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,54.
3. Hasil belajar biologi siswa pada kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar yang diajar dengan menggunakan jurnal belajar berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 79,51.
4. Hasil belajar biologi siswa pada kelas XI IPA SMA Negeri 8 Makassar yang diajar tanpa menggunakan jurnal belajar berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 84,72.
5. Jurnal belajar berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Neegeri 8 Makassar pada materi sistem peredaran darah manusia.
6. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat menerapkan pembuatan jurnal refleksi secara berkelanjutan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan refleksi diri secara maksimal.
2. Guru diharapkan untuk melakukan pengecekanterhadap siswa yang belum memahami materi dan masalah yang dihadapinya sebelum melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang jurnal belajar diharapkan memerhatikan aspek kondisi dan waktu penulisan jurnal belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran
4. **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Canan, C.&K. Faik Özgür. 2015*. Examining The Effects of Reflective Journals on Pre-service Science Teachers' General Chemistry Laboratory Achievement*. Australian Journal of Teacher Education, Vol 40, Issue 10.

Febriyanti, C. 2003. *Pengaruh Bentuk Umpan Balik Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Trigonometri.* Jurnal Formatif, Vol. 3 No. 3 Tahun 2003.

Fitria, Dinna, Nely Andriani &Muhammad Muslim. 2015. *Efektivitas Penerapan Learning Journal Pada Pokok Bahasan Optika Geometri Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Indralaya Utara.* Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika ISSN: 2355 – 7109.

Hake, Richard R, 1999. Analyzing Change/gain Scores.Dept. of Physics, Indianan University, 24245 Hatteras Hills, CA, 91367 USA.

Hasanah, Lastin Nur. 2014. *Penerapan Jurnal Reflektif Pada Pembelajaran Pengelolaan Lingkungan Di Smp N 1 Grabag Magelang.* Skripsi. Semarang: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Herdiany. 2011. *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Putri Manunggal Sukoharjo.* Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Herlina. nd. *Belajar yang Efektif.* Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Psikologi UPI. (On-line). <http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/196605162000122-HERLINA/BELAJAR_EFEKTIF.pdf>

Jayadi, Yenny Anjar. 2008. *Penggunaan Jurnal Belajar Dengan Macromedia Flash Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Surakarta.* Surakarta. FIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kartono & Imron, Ali. 2010. *Penerapan Teknik Penilaian Learning Journal pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Segiempat.* Semarang: UNNES.

Kurniawan, Bambang Hudiono, & Astuti. 2014. *Efektivitas Penggunaan Jurnal Belajar Dikaji Dari Hasil Belajar Dan Kemampuan Metakognisi Dalam Pembelajaran Matematika.* Pontianak: Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan Pontianak.

Nuraini. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Dengan Jurnal Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Pertahanan Tubuh.* Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Nuryani, Y., Rustaman. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik (Konsep dan Aplikasi).*  Jakarta. Rajawali Pesr

Triana, Endah. 2012. *Penerapan Jurnal Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.